

ABSTRAK

Preeklamsi adalah komplikasi umum dari kehamilan yang berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas ibu hamil. Angka kejadian preeklamsi terus meningkat di seluruh dunia, dan menyebabkan kematian sekitar 50.000 setiap tahun di seluruh dunia. Faktor yang mempengaruhi terjadinya preeklamsia adalah karakteristik demografis yaitu pendidikan, pekerjaan dan lokasi geografis; biologis yaitu usia, paritas, dan interval kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beberapa karakteristik ibu hamil dilihat dari segi paritas, usia, pekerjaan dengan kejadian preeklamsia. Penelitian bersifat observasional analitik dengan menggunakan *cross-sectional study*. Populasi penelitian ini adalah 93 ibu hamil yang melahirkan di RSUD AL-Ihsan Kabupaten Bandung periode Januari – September tahun 2014. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Consecutive sampling*, diperoleh jumlah sampel minimum 30 pasien, dan yang diteliti adalah 70 pasien dengan rincian 30 pasien sebagai sampel dan 40 pasien sebagai pembandingan. Analisis statistik dengan menggunakan metode *chi-square*. Hasil penelitian ini didapatkan dengan hasil paritas primigravida $p=0,001$ dan Prevalensi Rasio (PR) = 0,175; usia 0,008 dan Prevalensi Rasio (PR) = 0,375 untuk usia ≤ 20 tahun dan 3,955 untuk ≥ 35 tahun; pekerjaan $p=0,027$ dan Prevalensi Rasio (PR) = 0,18. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan kejadian preeklamsi ditinjau dari segi paritas, usia, dan pekerjaan dengan kejadian preeklamsi.

Kata Kunci: Karakteristik Ibu Hamil, Kejadian Preeklamsia

ABSTRACT

Preeclampsia is a common complication of pregnancy that related with morbidity and mortality of pregnant women. The incidence of preeclampsia continues to increase in the worldwide, and causes about 50,000 deaths each year in the worldwide. Factors that influence the occurrence of preeclampsia are demographic characteristics such as education, occupation and geographical location; and biological characteristics such as age, parity, and pregnancy interval. The purpose of this research was to determine the relationship of some characteristics of pregnant women in terms of parity, age, occupation with the incidence of preeclampsia. This research is analytic observational study that using cross-sectional study. The study population was 93 pregnant women who gave birth in Al-Ihsan Hospital Bandung Regency period from January to September 2014. Sample chose by using consecutive sampling, a minimum number of samples obtained 30 patients, and 70 patients were studied with details 30 patients as samples and 40 patients for comparison. Statistical analysis using the chi-square method. This research results obtained with the results of parity primigravid $p = 0.001$ and the prevalence ratio (PR) = 0.175; 0,008 age and prevalence ratio (PR) = 0.375 for age ≤ 20 years and 3.955 for ≥ 35 years; occupation $p = 0.027$ and prevalence ratio (PR) = 0.18. Conclusions from this research is that there is a relationship between the characteristics of pregnant women in terms of parity, age, and occupation with the incidence of preeclampsia.

Keywords: *characteristics Pregnancy, incidence of preeclampsia*